

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk menemukan jawaban, untuk membuktikan suatu hal atau untuk memecahkan masalah. Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, seorang peneliti harus mempunyai metode yang sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga mempermudah pencapaian tujuan penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:1) yaitu: "Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003 : 54) penelitian deskriptif diartikan sebagai "suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." Adapun menurut Sugiyono (2001:6) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Sedangkan penelitian verifikatif menurut (Iqbal Hasan, 2004: 11) digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Melalui penelitian deskriptif, dapat diperoleh gambaran mengenai jumlah pemberian kredit dan laba operasional pada PT. BII Tbk, sedangkan melalui penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh jumlah pemberian kredit terhadap laba operasional pada PT. BII Tbk.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2004: 3), "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Masih menurut Sugiyono (2004:4) mendefinisikan variabel bebas dan terikat sebagai berikut: "variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat" sedangkan "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas: Jumlah penyaluran kredit (X), di mana variabel ini tidak dipengaruhi oleh variabel lain, akan tetapi variabel ini akan mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini yaitu jumlah penyaluran kredit akan mempengaruhi laba operasional bank.
2. Variabel tidak bebas: Laba Operasional (Y), di mana variabel ini merupakan suatu akibat yang ditimbulkan oleh reaksi variabel bebas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Data
Variabel X : Jumlah pemberian kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kredit Usaha Kecil • Jumlah Kredit Properti • Jumlah Kredit Lain yang Direstrukturisasi • Jumlah Kredit Lainnya 	Rasio
Variabel Y : Laba Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Laba Operasional 	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2005:49) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan Akdon (2005:96) mengungkapkan bahwa "Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian."

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Laporan keuangan PT BII Tbk.

3.3.2 Teknik Sampling

Riduwan (2003:10) mendefinisikan sampel sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan laba/rugi, neraca dan laporan kualitas akitva produktif per-triwulan sebanyak 24 sampel yaitu dari tahun 2002-2008.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Akdon (2003:105) mendefinisikan *purposive sampling* "ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu."

Pertimbangan yang diambil dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan tahun yang memuat masalah yang sedang diteliti.
2. Kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan
3. Laporan keuangan yang menjadi sampel merupakan laporan keuangan periode terakhir yang dikeluarkan, agar memberi informasi terbaru tentang objek yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang telah diolah dan memiliki peranan penting dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian harus melalui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang reliabel. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan jumlah kredit yang disalurkan dan laba operasional pada PT BII Tbk.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan laporan keuangan PT BII Tbk yang memuat data mengenai jumlah kredit yang disalurkan dan laba operasional bank yang terdapat pada laporan keuangan selama 6 (enam) tahun periode tahun 2002 sampai tahun 2007 serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

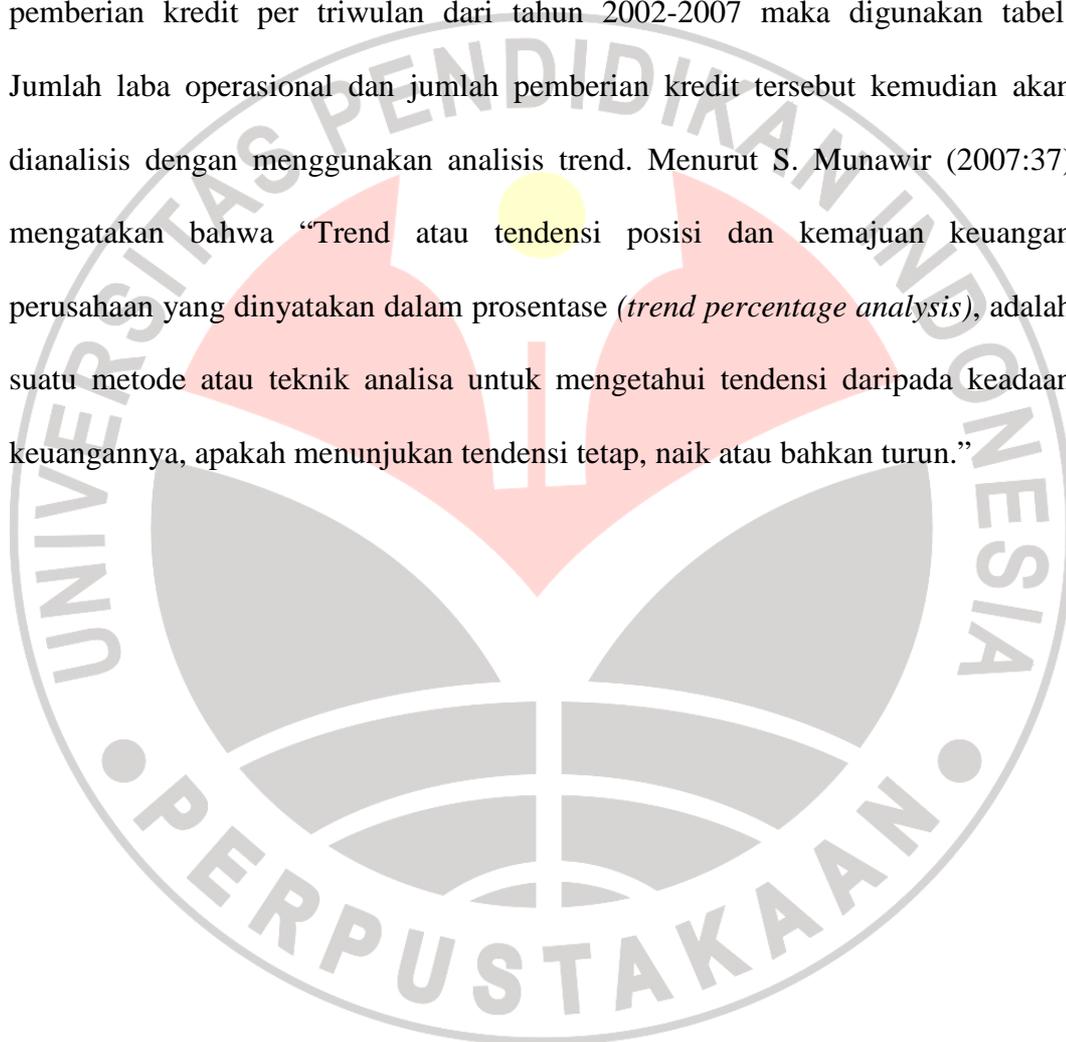
3.5 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba operasional, maka dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Untuk menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun maka digunakan angka index. Dengan menganalisa laporan keuangan untuk jangka

waktu lebih dari tiga tahun akan diketahui kecendrungan atau arah dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat, atau bahkan turun.

Untuk menyajikan data penelitian tentang laba operasional dan jumlah pemberian kredit per triwulan dari tahun 2002-2007 maka digunakan tabel. Jumlah laba operasional dan jumlah pemberian kredit tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis trend. Menurut S. Munawir (2007:37) mengatakan bahwa “Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.”



3.5.1 Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi data tentang variabel Laba Operasional PT BII Tbk.

Tabel 3.2
Jumlah Pemberian Kredit dan Laba Operasional
PT BII Tbk. per Triwulan
Tahun 2002 s/d Tahun 2007
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Jumlah Pemberian Kredit	Lab Operasional
2002	1	8,184,251	-104,026
	2	7353378	294,949
	3	7,684,614	34,241
	4	5,656,669	58,402
2003	1	6,906,831	64,001
	2	8,049,402	75,404
	3	8,739,880	70,702
	4	10,011,108	222,798
2004	1	12,968,736	159,984
	2	12,058,625	228,995
	3	12,100,003	196,099
	4	12,743,494	207,307
2005	1	14,364,708	164,808
	2	17,573,622	218,731
	3	19,478,631	113,656
	4	20,229,395	176,138
2006	1	20,001,229	175,855
	2	19,995,081	136,823
	3	21,343,573	133,991
	4	21,076,218	148,430
2007	1	20,178,425	196,115
	2	22,739,829	189,416
	3	24,923,613	-22,185
	4	28,006,992	107,832
JUMLAH		362,368,307	3,248,466

Sumber : Laporan keuangan PT BII Tbk.

Dari data diatas selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif agar diketahui rata-rata, jumlah tertinggi, maupun jumlah terendah masing-masing variabel penelitian pada tiap tahunnya maupun dari keseluruhan triwulan yang ada.

3.5.2 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Terdapat pengaruh yang positif antara jumlah pemberian kredit terhadap laba operasional”.

3.5.3 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 244})$$

Dimana :

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sedangkan nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004:245})$$

keterangan :

n = banyaknya sampel

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen